

# Rahmat, Siapa Dihatimu

Terasa bagai ditusuk sembilu bisa  
Pedihnya entah bila akan terhenti  
Berkasih di rimba asmara berapi  
Terbakar hanya ku sendiri  
Oh mengapa?..

Kemana hilang janji dan sumpah setia  
Kemana tumpah selaut harum kasturi  
Apakah mungkin kan terulang kembali  
Asyiknya cinta bagai dulu?  
Atau serapuhnya mimpi yang pulang pagi?

Semakin ingin aku lupakan  
Dan semakin bayang wajahmu kan menjelma  
Dimana kah puncanya derita  
Ku sendiri tidak pasti, sayang.

Siapa merebut seri cinta  
Waktu aku buka jendela  
Dikeheningan pagi indah

Siapa sejambak mawar merah  
Harum dikamar hatimu  
Hingga diriku disingkirkan

Redup senja dikaki malam  
Menghilangkan warnai lalang  
Dan cinta kini bagaikan berkasihan mimpi